

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 9 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Prian Mismada
NIM : 2503408027
Prodi : PSDTM (P.SENI MUSIK)

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M. Pd

NIP. 195508181983031001

Nurwiyono.SN, S.Pd, M.Pd

NIP. 1967007281994121002

Koordinator UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang pada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 9 Magelang tanpa suatu halangan apapun.

PPL 2 ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Unnes. Untuk itu penulis berusaha menyelesaikan serangkaian program yang telah disusun oleh UPT PPL UNNES. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. DR. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu praktikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Drs. Masugino, M.Pd. kepala Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membantu administrasi program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd. selaku dosen koordinator yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi kepada praktikan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik.
4. Drs. Slamet Haryono, M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingannya selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 9 Magelang.
5. Nurwiyono, SN, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 9 Magelang yang telah memberikan ijin praktikan untuk melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.
6. Sugiyanto, S.Pd selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberi masukan atau saran kepada praktikan selama proses kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

7. Para guru dan staf administrasi sekolah yang telah banyak membantu praktikan guna memperoleh data yang diperlukan.
8. Ayahanda dan ibunda serta keluarga praktikan yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada praktikan.
9. Semua pihak yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan tugas program Praktik Pengalaman Lapangan II yang tidak dapat praktikan sebutkan satu-persatu.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa dan isi. Oleh karena itu masukan berupa saran, pendapat dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik di SMP Negeri 9 Magelang sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

Prian Mismada

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan.....	3
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru.....	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi kegiatan.....	11
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum.....	12
E. Proses Bimbingan.....	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing.....	14

I. Ujian Praktik Mengajar.....	14
--------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	15
------------------	----

B. Saran.....	15
---------------	----

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Program Semester
4. Silabus
5. Daftar Nilai Ulangan Harian, dan Tugas
6. Jadwal Mengajar Guru dan Praktikan
7. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
8. Kartu Bimbingan Praktik mengajar
9. Presensi Kehadiran Praktikan
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
12. Presensi Kehadiran Praktikan
13. Daftar Guru Pamong dan Praktikan SMP N 9 Magelang
14. Media Pembelajaran
15. Dokumentasi
16. Daftar hadir kegiatan Tarawih Keliling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;

2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - d. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL; dan
 - e. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu

diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 9 Magelang yang terletak di Kota Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus, yaitu Gedung B2 FBS selama 3 hari yaitu tanggal 21, 22, dan 23 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan rektorat Gedung H pada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 06.30 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti ,meliputi:

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 18 orang yang terdiri atas tujuh jurusan yang berbeda, diantaranya adalah IPA, Sejarah, Bahasa Inggris, Seni Musik, Seni Rupa, PKLO dan Bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di Ruang Lab Biologi SMP N 9 Magelang. Dihadiri oleh bapak Nurwiyono. SN, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah , bapak Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing, bapak Sugiyanto. S.Pd selaku koordinator guru pamong, dan beberapa guru pamong lainnya.

b. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 9 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli s/d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

f. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah melatih melaksanakan tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah. Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin

muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

- a. Dalam pembuatan desain pembelajaran/rencana pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 9 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Siswa SMP Negeri 9 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
- g. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam berbagai kegiatan sekolah, misalnya dilibatkan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Jauhnya jarak tempat praktik dengan kampus sehingga informasi dari kampus sulit diakses oleh praktikan.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktikkan di dalam kelas.

G. Guru Pamong

Guru Pamong Seni Musik dari SMP Negeri 9 Magelang adalah Bapak Emanuel Panuju.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Slamet Haryono, M.Sn. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing Seni Musik adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

I. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan tiga kali dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Lembar N1, N2, N3, dan N4).

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan sangat penting dilaksanakan bagi mahasiswa program pendidikan yang kelak akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar sebagai guru sungguhan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa bagaimana mengelola kelas dan melaksanakan kurikulum itu sendiri.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMP Negeri 9 Magelang diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana, maupun prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa sesuai tuntutan era globalisasi ini sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.
3. Kepada siswa – siswi SMP Negeri 9 Magelang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

Refleksi Diri

Nama : Prian Mismada
NIM : 2503408027
Prodi : Pendidikan Seni musik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 31 juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut dipilih sendiri oleh setiap mahasiswa yang menempuh PPL. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

SMP Negeri 9 Magelang terletak di Jl. Cemara Tujuh No. 34 Kodya Magelang. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Seni Budaya (Seni Musik) yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Musik.

- a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Seni Musik

Mata pelajaran seni musik adalah mata pelajaran yang dapat memberikan wadah kepada siswa untuk berkreasi dan menyalurkan bakat.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya.

Adanya anggapan bahwa Seni Musik adalah pelajaran yang tidak penting dan seringkali mata pelajaran seni musik dikesampingkan . Anggapan itulah yang menyebabkan siswa malas mempelajari Seni Musik.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 9 Magelang.

Sarana dan prasarana proses KBM di SMP Negeri 9 Magelang sudah cukup baik. Selama pembelajaran berlangsung di kelas, sarana serta prasarana yang mendukung proses KBM cukup memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya alat musik di lab musik maupun media pembelajaran yang terdapat pada tiap-tiap kelas.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing.

a. Kualitas Guru Pamong.

Guru pamong mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 9 Magelang adalah Bapak Emanuel Panuju . Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Selain itu beliau memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas pada bidangnya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya di kelas serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

b. Kualitas Dosen Pembimbing.

Dosen pembimbing PPL memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Selama PPL I dan juga selama kegiatan PPL 2 berlangsung, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

D. Kualitas pembelajaran di Sekolah latihan.

Pembelajaran Seni Musik yang telah dilakukan di SMP Negeri 9 Magelang berjalan dengan baik. Mata pelajaran Seni Musik diampu oleh Bapak Emanuel Panuju. untuk kelas VII yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana dalam pembelajaran Seni Musik, siswa ikut aktif sehingga terjalin kerjasama antara guru dengan siswa dengan baik. Di SMP Negeri 9 Magelang juga disediakan lab khusus untuk mata pelajaran seni musik yang berisi alat musik dan media pendukung seperti LCD. Untuk itu Pembelajaran Seni Musik yang telah dilakukan di SMP Negeri 9 Magelang dapat berjalan efektif.

E. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMP Negeri 9 Magelang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II.

Setelah mengikuti PPL II praktikan mendapatkan pelajaran yang sangat berarti bagi praktikan. Praktikan merasa lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui tentang pengelolaan administrasi sekolah, kegiatan yang diadakan di sekolah tersebut dan juga proses pengajaran di kelas. Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Seni Musik dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

G. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 9 Magelang adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Emanuel Panuju
NIP. 196111251986011002

Prian Mismada
NIM. 2503408027